PASAR UANG & PASAR BARANG
(Keseimbangan Kurva IS-LM)

Model IS-LM

- Model IS-LM adalah interpretasi terkemuka dari teori Keynes.
- Tujuan dari model ini adalah untuk menunjukkan apa yang menentukan pendapatan nasional pada berbagai tingkat harga.
- Ada dua cara pandang terhadap teori ini:
  - Model IS-LM sebagai model yang menunjukkan apa yang menyebabakan pendapatan berubah dalam jangka pendek ketika tingkat harga tetap.
  - Apa yang menyebabkan kurva permintaan agregat bergeser.

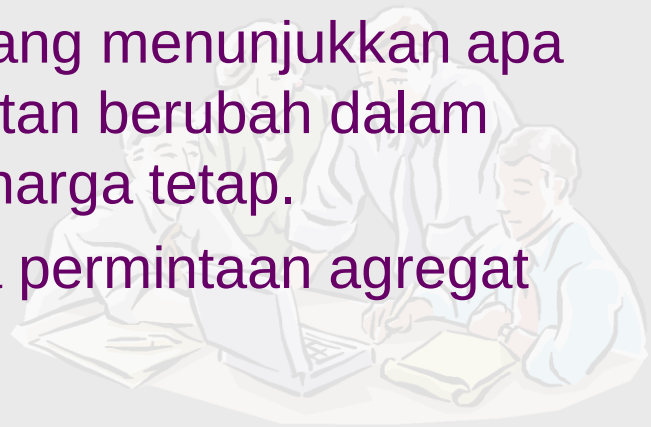

Lanjutan...

- IS menyatakan “Investasi” dan “Tabungan”, sedangkan kurva IS menyatakan apa yang terjadi pada pasar barang dan jasa.
- LM menyatakan “Likuiditas” dan “Uang”, serta kurva LM menunjukkan apa yang terjadi pada penawaran dan permintaan terhadap uang.
- Karena mempengaruhi investasi dan permintaan uang, tingkat bunga merupakan variable yang menghubungkan kedua bagian dari model IS-LM.

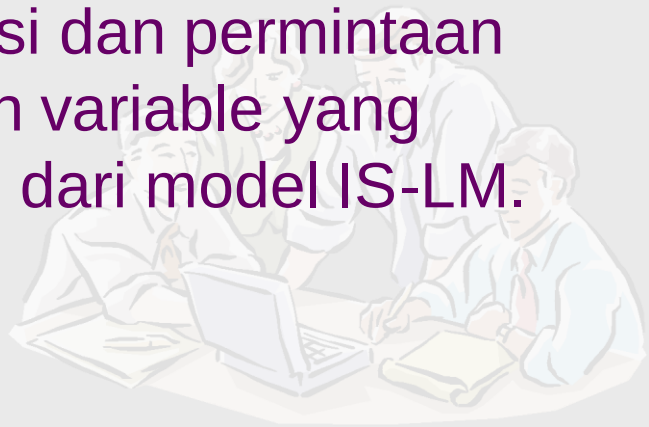

Pasar Barang & Kurva IS

- Pasar barang adalah pasar yang mempertemukan penawaran dan permintaan barang dan jasa. Pasar barang sering diistilahkan dengan sektor riil
- Kurva IS menyatakan hubungan antara tingkat suku bunga (*i* atau *r*) serta tingkat pendapatan Nasional (Y) yang muncul di pasar barang dan jasa.

Perpotongan Keynesian

- Dalam The General Theory, Keynes mengatakan:
- "Pendapatan total perekonomian dalam jangka pendek sangat ditentukan oleh *keinginan rumah tangga, perusahaan dan pemerintah* untuk membelanjakan pendapatannya".
- Artinya:
  - Semakin banyak orang yang mengeluarkan pendapatannya, semakin banyak barang dan jasa yang bisa dijual ke perusahaan.
  - Semakin banyak perusahaan menjual, semakin banyak output yang diproduksi dan makin banyak pekerja yang dikaryakan.
- Masalah selama masa resesi dan depresi: *Pengeluaran yang tidak cukup*
- Perpotongan Keynesian berupaya membuat model dari kedua pandangan ini.

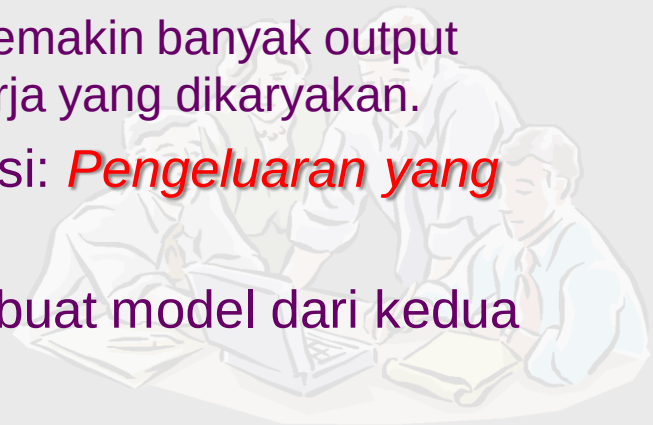

Pengeluaran yang Direncanakan

- Perbedaan antara pengeluaran aktual dengan pengeluaran yang direncanakan:
- Pengeluaran aktual (*actual expenditure*) adalah jumlah uang yang dikeluarkan rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah atas barang dan jasa (Produk Domestik Bruto, GDP).
- Pengeluaran yang direncanakan (*planned expenditure*) adalah jumlah uang yang akan dikeluarkan rumah tangga, perusahaan dan pemerintah atas barang dan jasa.

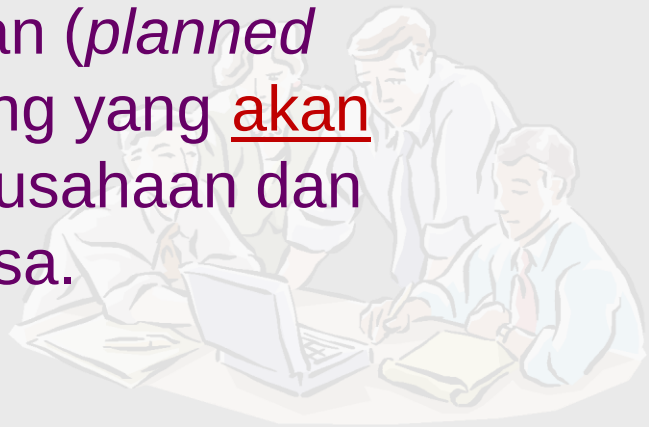

Determinan Pengeluaran yang Direncanakan

- Dengan mengasumsikan bahwa perekonomian adalah tertutup, sehingga ekspor neto adalah nol.
- Rumus:

$$E = C + I + G$$

Dimana:

E : Pengeluaran yang direncanakan

C: Jumlah Konsumsi

I : Investasi yang direncanakan

G : Perencanaan Pemerintah

Pengeluaran yang Direncanakan sebagai Fungsi Pendapatan

- Pengeluaran yang direncanakan tergantung pada pendapatan
- karena pendapatan yang lebih tinggi menyebabkan konsumsi yang lebih tinggi, yang merupakan bagian dari pengeluaran yang direncanakan.
- Kemiringan fungsi pengeluaran yang direncanakan ini adalah kecendrungan mengkonsumsi marjinal, MPC

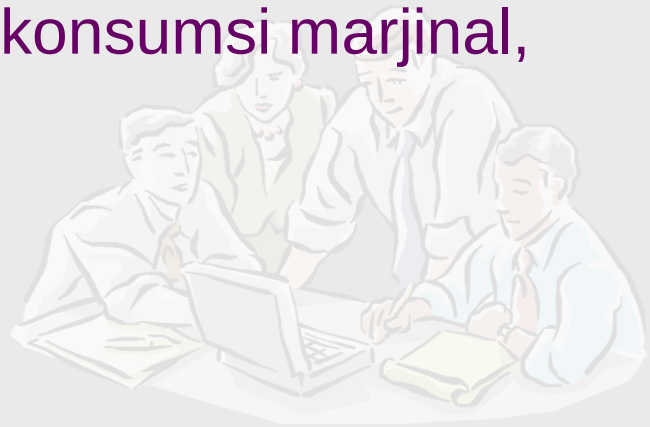

Graphing Planned Expenditure

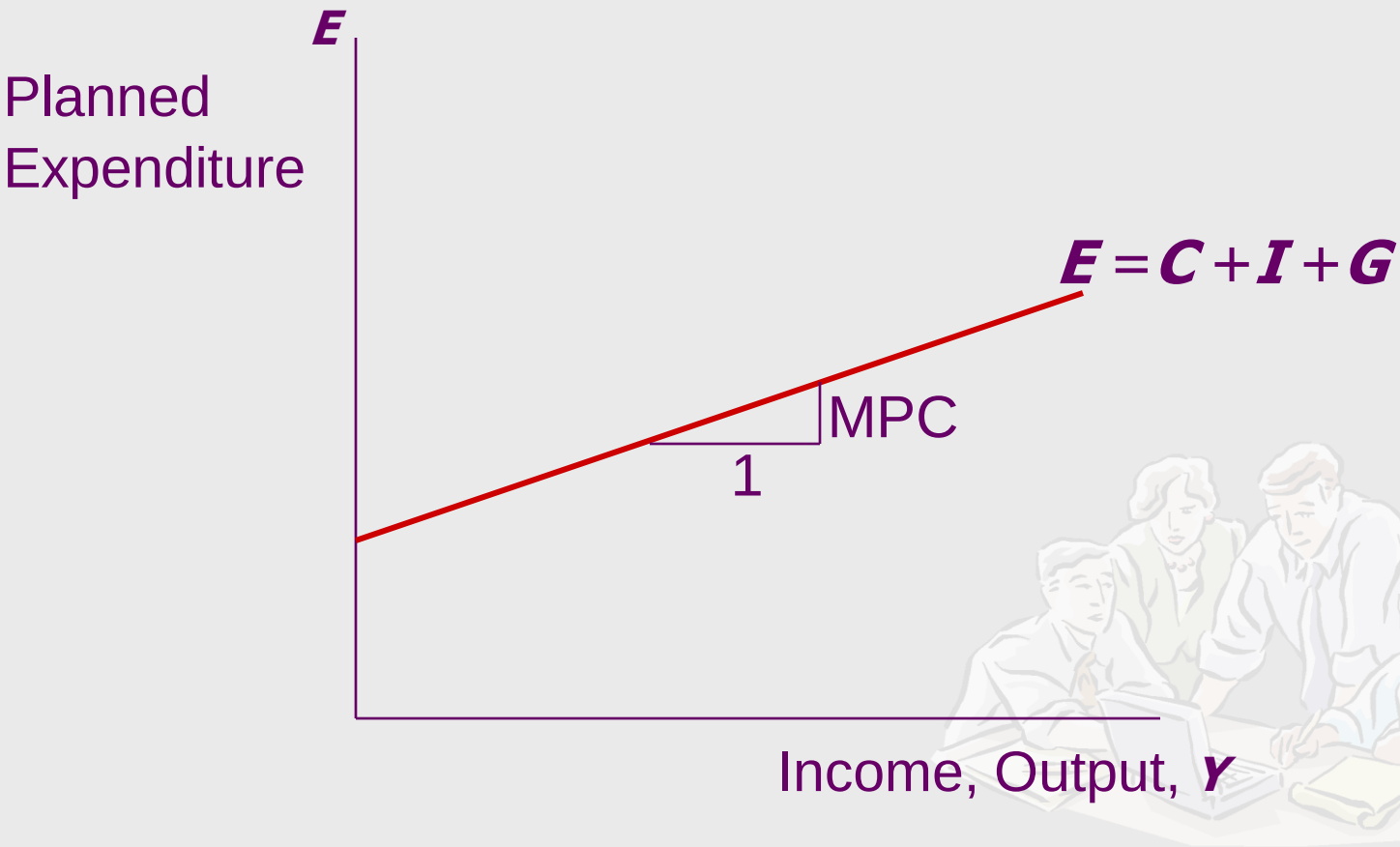

Perekonomian Dalam Ekuilibrium

- Asumsi bahwa perekonomian berada dalam ekuilibrium (*equilibrium*) ketika pengeluaran aktual sama dengan pengeluaran yang direncanakan.
- Asumsi dasar: Rencana yang telah terealisasi tidak dapat diubah lagi.
- Dengan mengingat bahwa Y sebagai GDP tidak hanya sama dengan pendapatan total tetapi juga dengan pengeluaran aktual total atas barang dan jasa.

  Pengeluaran aktual = Pengeluaran yang Direncanakan

  $Y = E$

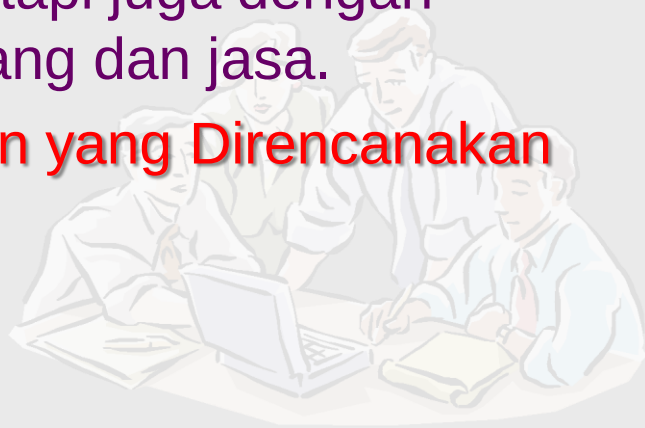

Perpotongan Keynesian

- Ekuilibrium dalam perpotongan Keynesian adalah di titik A yaitu pada saat pendapatan (pengeluaran aktual) sama dengan pengeluaran yang direncanakan.

The Equilibrium Value Of Income

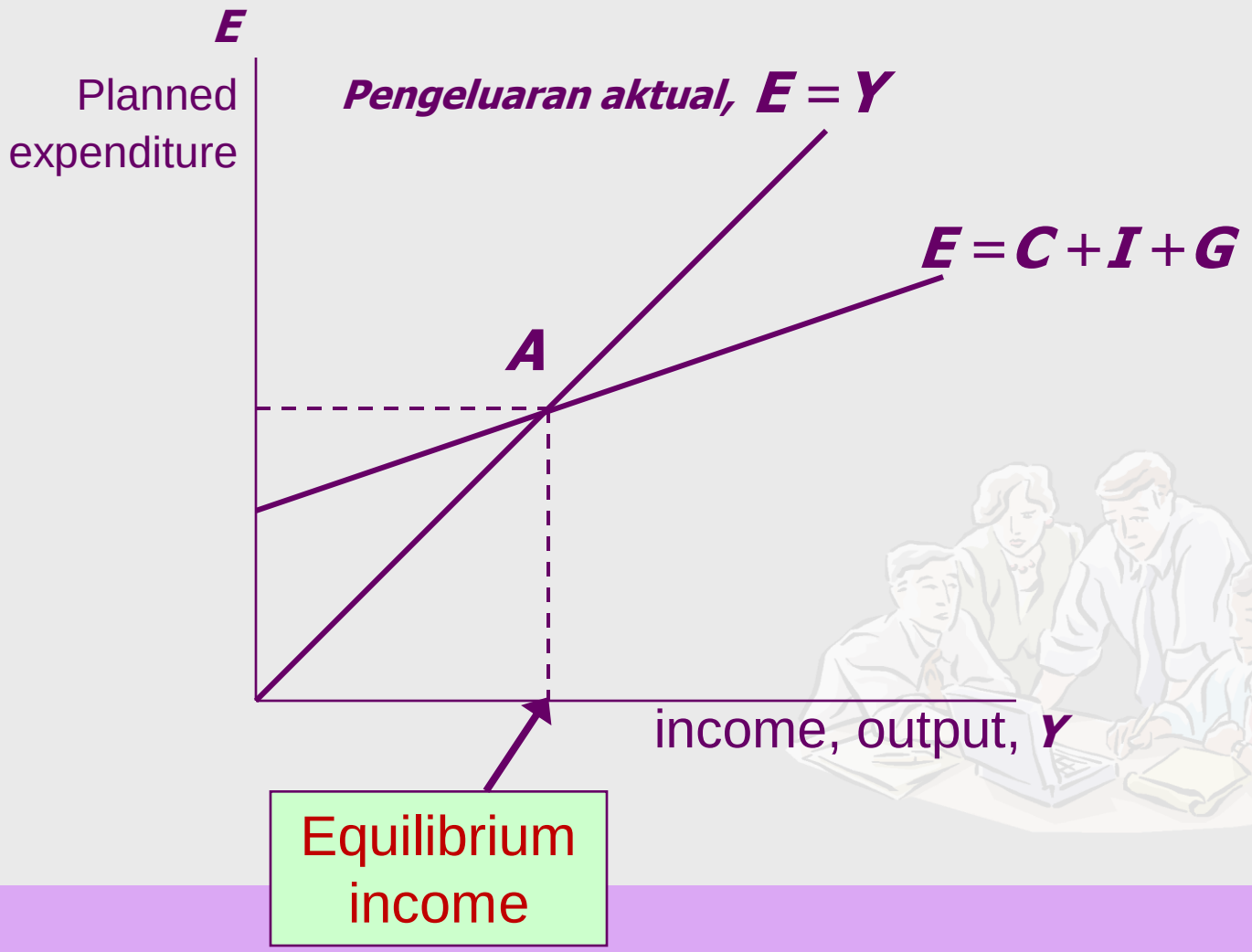

Contoh

- Anggap saja perekonomian memiliki GDP pada tingkat yang lebih tinggi ketimbang tingkat ekuilibrium , seperti tingkay Y_1.
- Pengeluaran yang direncanakan E_1 lebih kecil dari produksi Y_1, sehingga perusahaan menjual lebih kecil dari yang di produksi.
- Perusahaan menambah barang" yang tidak laku ke dalam stok persediaan.
- Kenaikan persediaan yang tidak direncanakan ini mendorong perusahaan untuk memberhentikan pekerja serta mengurangi produksi, akibatnya akan menurunkan GDP.
- Proses akumulasi persediaan dan turunannya pendapatan yang tidak diharapakn ini terus berlangsung sampai pendapatan Y turun ke tingkat ekuilibrium.

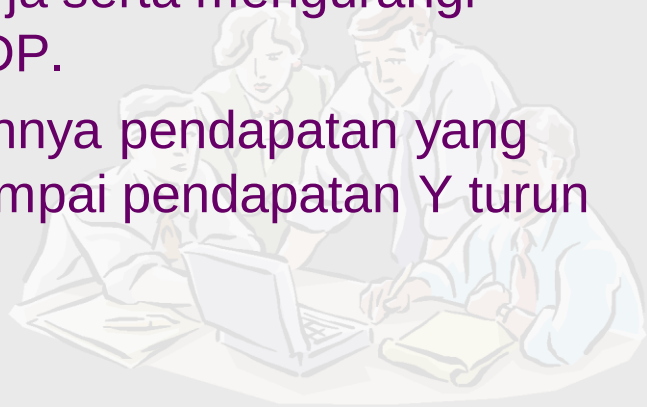

Kenaikan Belanja Pemerintah dalam Perpotongan Kynesian

- Kenaikan belanja pemerintah sebesar ΔG meningkatkan pengeluaran yang direncanakan sebesar jumlah itu untuk semua tingkat pendapatan.
- Ekuilibrium bergerak dari titik A ke titik B, dan pendapatan meningkat dari Y_1 ke Y_2
- Bahwa kenaikan dalam pendapatan ΔY melebihi kenaikan belanja pemerintah.
- Jadi, kebijakan fiskal memiliki dampak pengganda terhadap pendapatan.

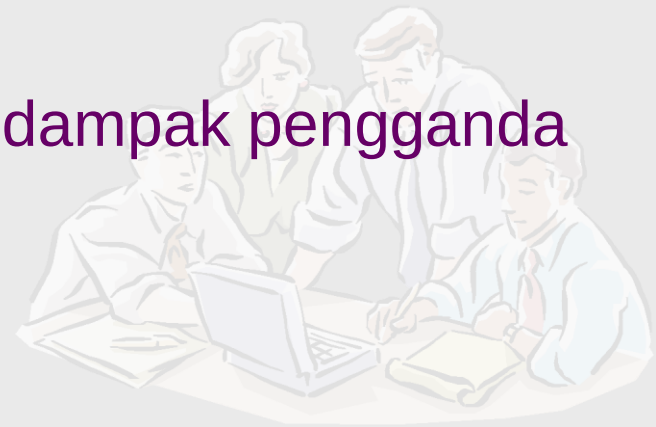

An Increase in Government Purchases

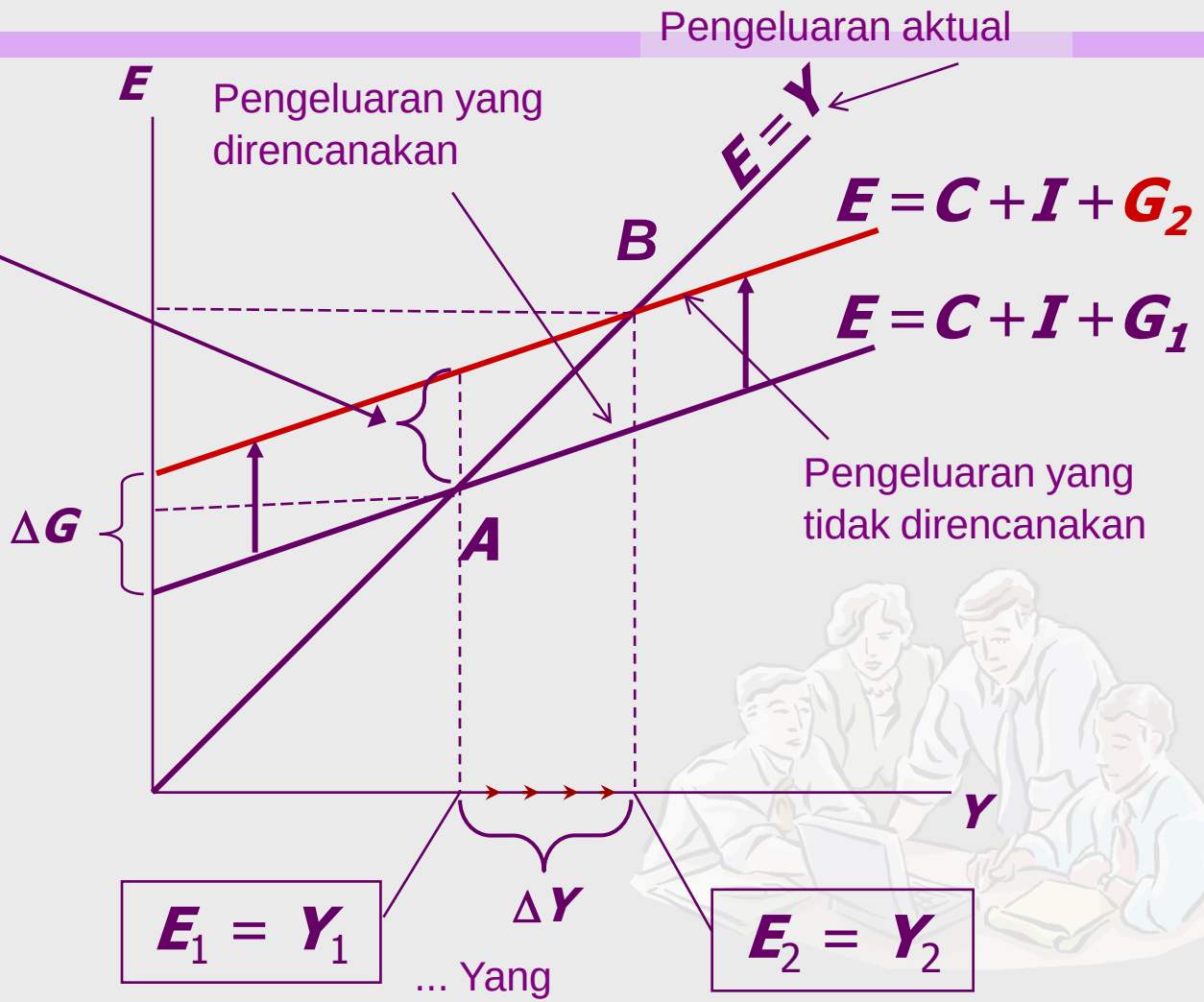

Tingkat Bunga, investasi & Kurva IS

- Perpotongan keynesian membuat asumsi yang menyederhanakan bahwa tingkat investasi yang direncanakan *I* adalah tetap.
- Investasi yang direncanakan tergantung pada tingkat bunga *r* dan hubungan diantara keduanya dapat ditulis:

$$I = I(r)$$

- Kenaikan tingkat bunga menyebabkan investasi yang direncanakan turun, sebaliknya menyebabkan pendapatan turun, maka kurva IS miring ke bawah.

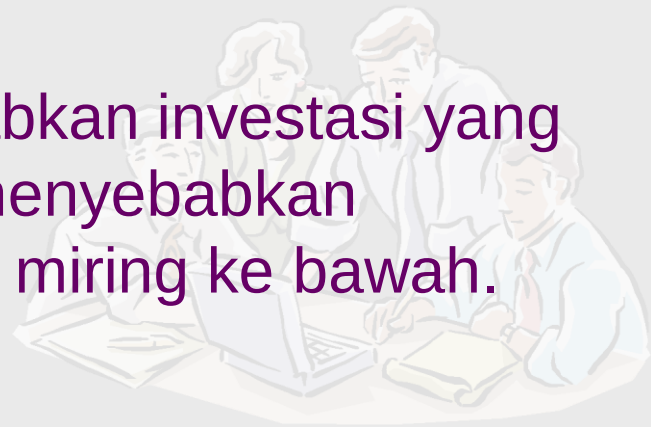

Kebijakan Fiskal & Kurva IS

- Kurva IS menunjukkan tingkat bunga berapapun, tingkat pendapatan yang mendorong pasar barang menuju ekuilibrium.
- Tingkat pendapatan tergantung pada kebijakan fiskal.
- Kurva IS menujukkan kombinasi dari tingkat bunga dan tingkat pendapatan yang konsisten dengan ekuilibrium dalam pasar uang dan pasar jasa.
- Kurva IS digambar untuk kebijakan fiskal tertentu.
- Perubahan-perubahan dalam kebijakan fiskalyang meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa menggeser kurva IS ke kanan.
- Perubahan-perubahan dalam kebijakan fiskal yang mengurangi permintaan terhadap barang dan jasa menggeser kurva IS ke kiri

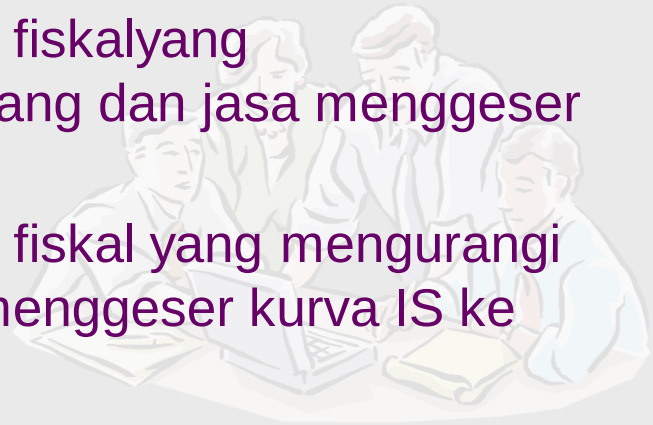

Interpretasi Dana Pinjaman dari Kurva IS

- Kesamaan (*equivalent*) antara penawaran serta permintaan terhadap barang dan jasa, serta penawaran dan permintaan terhadap dana pinjaman (*loanable funds*).
- Identitas perhitungan pendapatn nasional:

$$Y - C - G = I$$

$$S = I$$

- Sisi kiri: tabungan nasional S
- Sisi kanan: investasi I
- Tabungan nasional menujukkan penawaran dari dana pinjaman, dan investasi menujukkan permintaan terhadap dana.

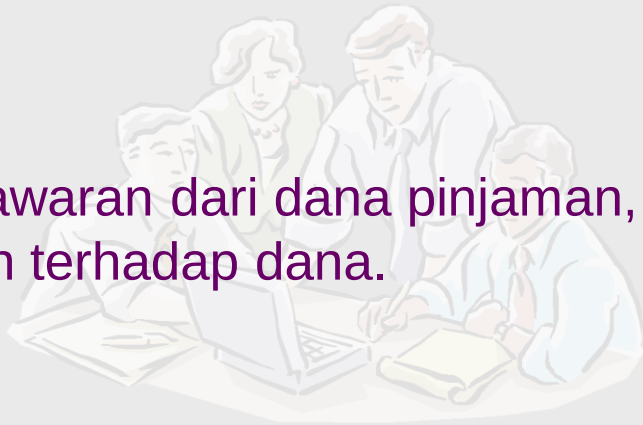

Lanjutan...

- Pasar juga mempengaruhi dana pinjaman untuk kurva IS:

$$Y - C - (Y - T) - G = I(r)$$

- Sisi kiri: penawaran atas dana pinjaman tergantung pada pendapatan dan kebijakan fiskal.
- Sisi kanan: permintaan terhadap dana pinjaman tergantung pada tingkat bunga. Tingkat bunga menyesuaikan untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan terhadap pinjaman.
- Kenaikan belanja pemerintah atau penurunan pajak mengurangi tabungan nasional untuk tingkat pendapatan berapapun.
- Menurunnya penawaran dan pinjaman meningkatkan bunga yang menyeimbangkan pasar.
- Karena tingkat bunga lebih tinggi untuk tingkat pendapatan berapapun, maka kurva IS bergeser ke atas dalam menanggapi perubahan ekspansif dalam kebijakan fiskal.

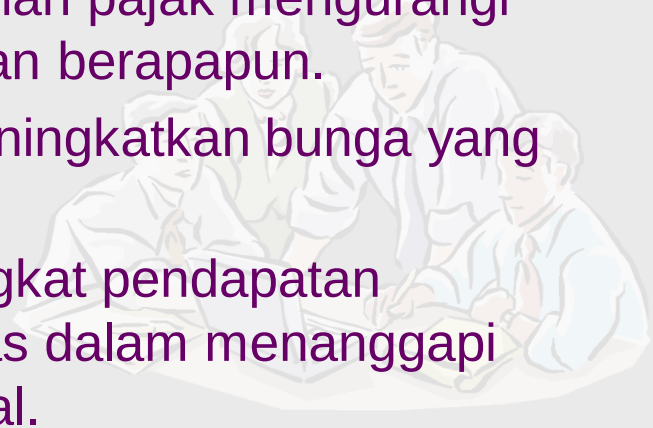

Kurva LM

- Kurva LM menyatakan hubungan antara tingkat bunga dan tingkat pendapatan yang muncul di pasar uang.

- Hubungannya dapat dilihat pada teori tingkat bunga, di sebut juga teori preferensi likuiditas (theory of liquidity preference)

Teori Preferensi Likuiditas

- Keynes " The General Theory" menjabarkan pandangannya tentang tingkat bunga yang ditentukan dalam jangka pendek likuiditas adalah (teori preferensi likuiditas).
- Teori itu menyatakan "tingkat bunga disesuaikan untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan untuk aset perekonomian yang paling likuid - uang.
- Perpotongan keynesian merupakan kerangka untuk kurva IS sedankan teori preferensi likuiditas adalah kerangka untuk kurva LM.

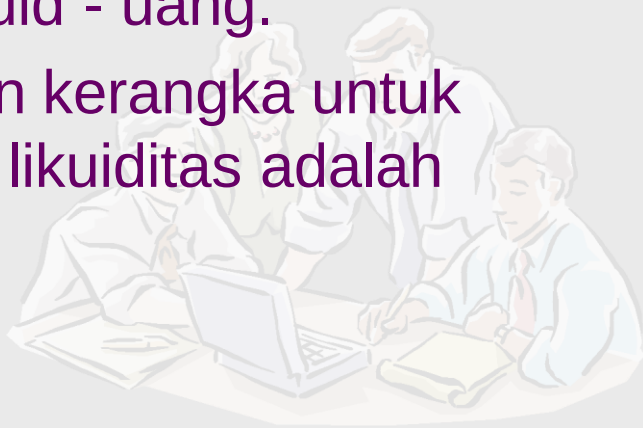

Teori Preferensi Likuiditas

- Teori preferensi likuiditas mengasumsikan adanya keseimbangan uang riil yang tetap, yaitu:

$$(M/P)^S = \overline{M} / \overline{P}$$

Dimana :

M = Jumlah uang yang beredar

P = Tingkat harga

M/P = penawaran keseimbangan uang riil

- Teori prefensi likuiditas menegaskan bahwa tingkat bunga adalah salah satu determinan dari berapa banyak uang yang ingin dipegang orang.
- Alasannya adalah bahwa tingkat bunga merupakan biaya oportunitas (*opportunity cost*) dari memegang uang

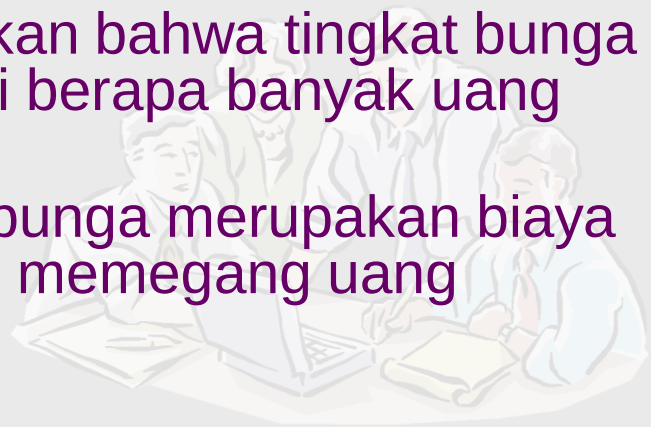

Kurva Preferensi Likuiditas

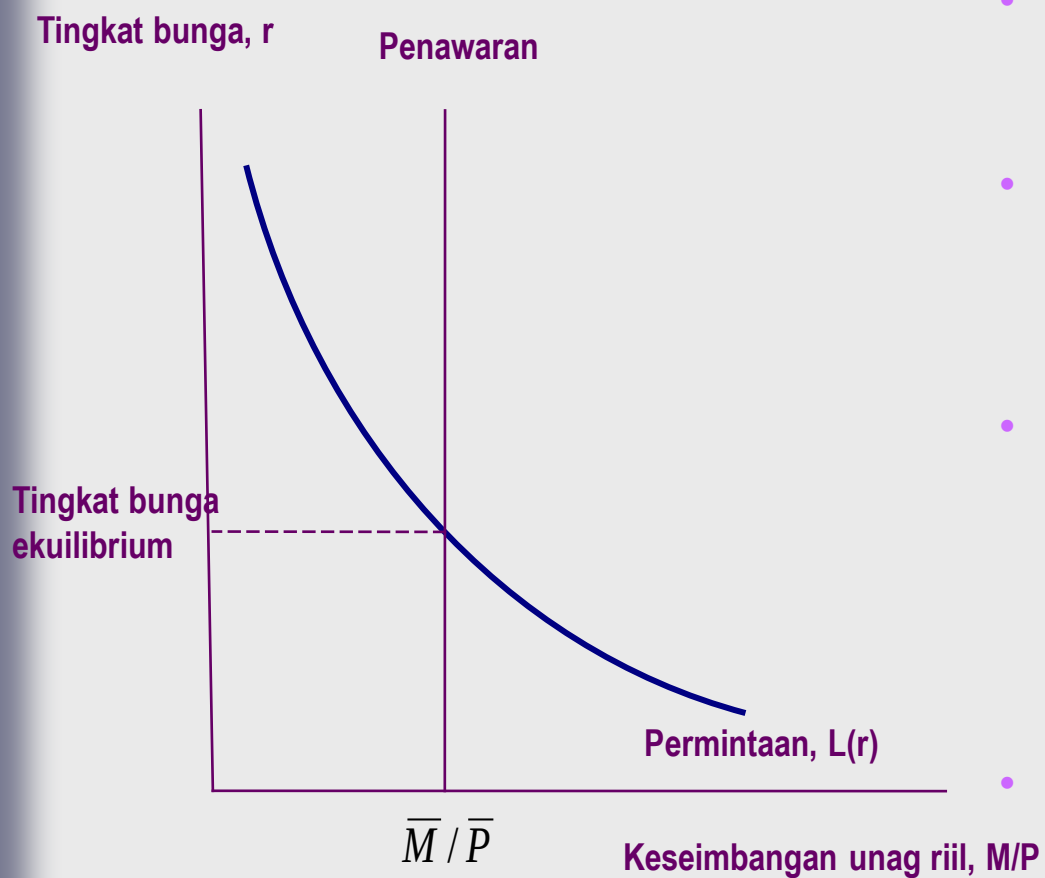

- Penawaran dan permintaan terhadap keseimbangan uang riil menentukan tingkat bunga
- Kurva penawaran untuk keseimbangan uang riil adalah vertikal krn penawaran tdk tergantung pada tingkat bunga
- Kurva permintaan miring ke bawah krn tingkat bunga yg lebih tinggi meningkatkan biaya memegang uang dan menurunkan kuantitas yang diminta
- Pd tingkat bunga ekulibrium, jumlah keseimbangan uang riil yg diminta = jumlah penawarannya

Rumus Keseimbangan

- Rumus keseimbangan:

$$(M/P)^d = L(r)$$

Dimana:

L (r) : menunjukkan bahwa jumlah uang yang diminta tergantung pada tingkat bunga.

- Penawaran dan permintaan akan keseimbangan uang riil menentukan tingkat bunga yang akan muncul diperekonomian.
- Yaitu tingkat bunga disesuaikan untuk menyeimbangkan pasar uang.

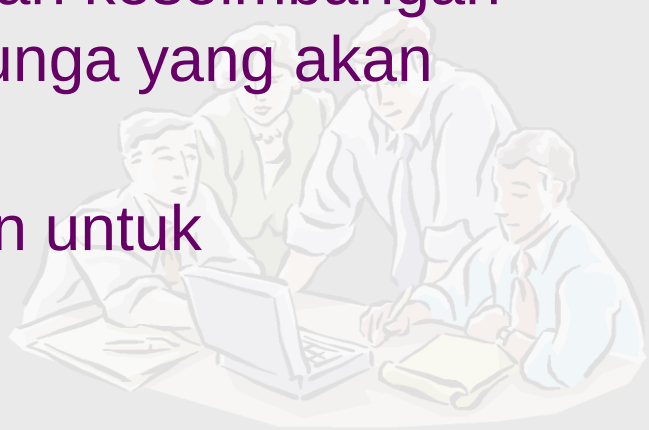

Penurunan Jumlah Uang Beredar dlm Teori Preferensi Likuiditas

- Jika tingkat harga tetap, penurunan jumlah uang beredar dari M_1 ke M_2 mengurangi penawaran keseimbangan uang riil.
- Karena itu, tingkat bunga ekuilibrium naik dari r_1 ke r_2

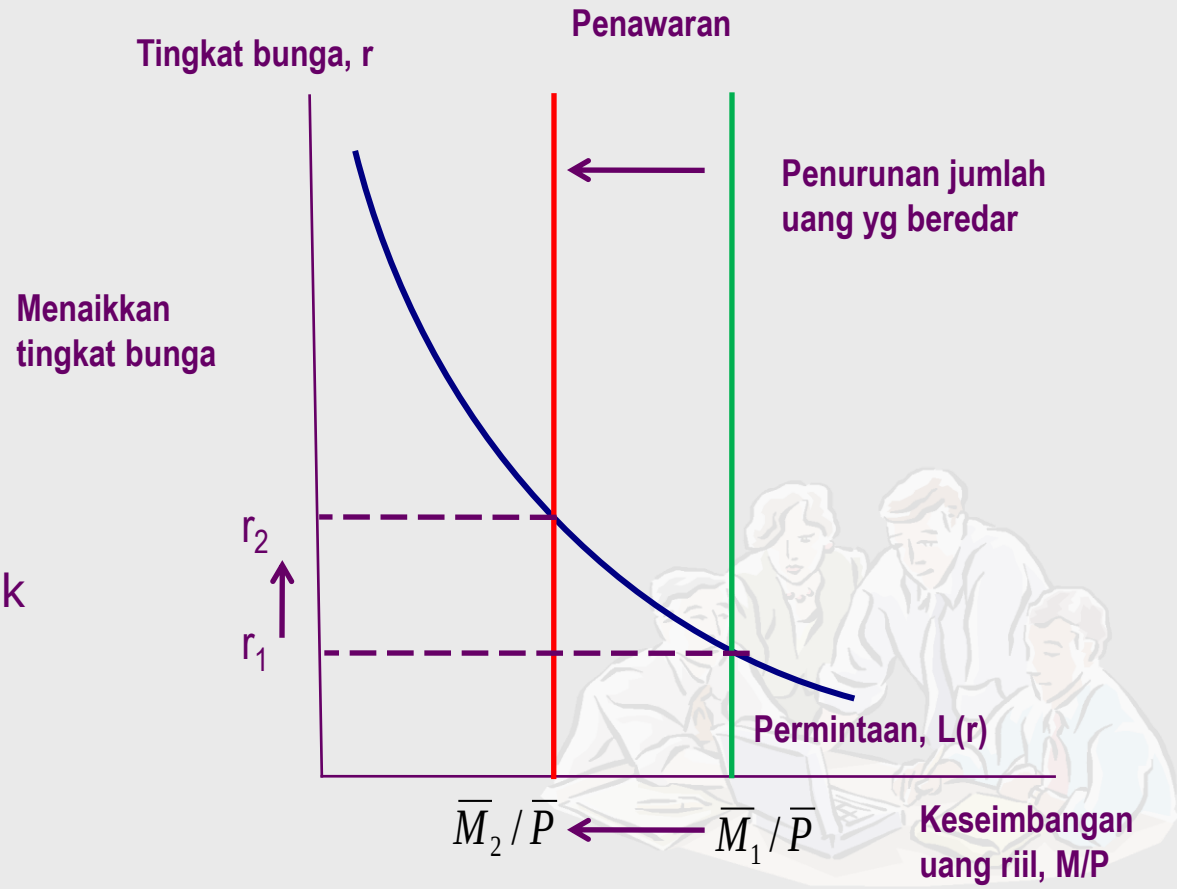

Pendapatan, Permintaan Uang dan Kurva LM

- Bagaimana pengaruh perubahan tingkat pendapatan perekonomian Y terhadap keseimbangan uang riil?
- Tingkat pendapatan mempengaruhi permintaan terhadap uang.
- Ketika pendapatn tinggi, pengeluaran juga tinggi, sehingga orang terlibat lebih banyak dalam bertransaksi yang mensyaratkan penggunaan uang.

$$(M/P)^d = L(r, Y)$$

- Dimana kuantitas keseimbangan uang riil yang diminta berhubungan negatif dengan tingkat bunga dan berhubungan positif dengan pendapatan.

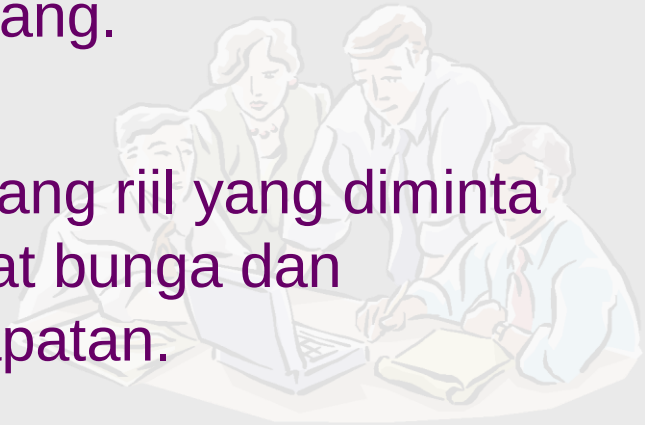

Pendapatan, Permintaan Uang dan Kurva LM

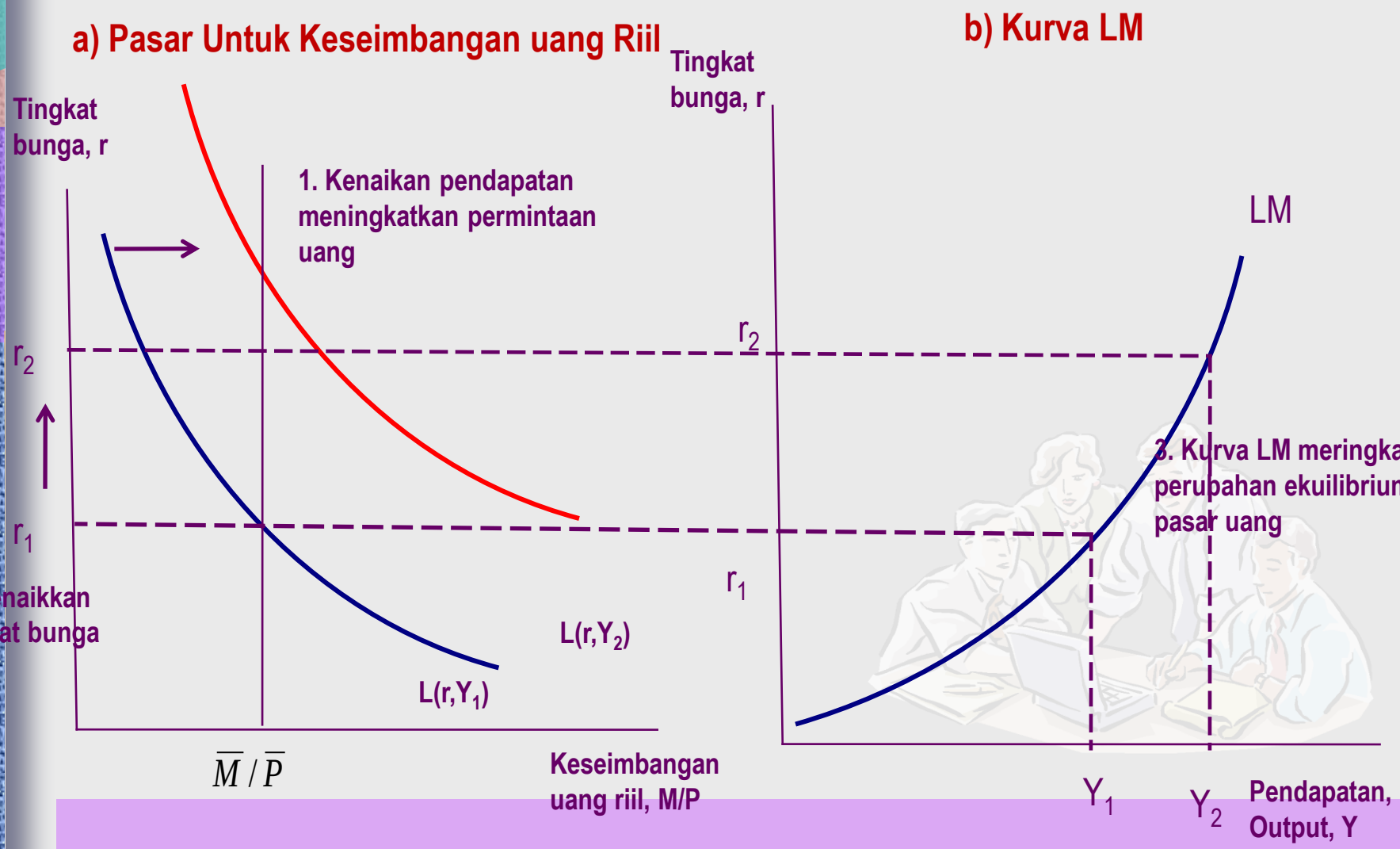

a) Pasar Untuk Keseimbangan uang Riil

- Menunjukkan pasar keseimbangan uang riil
- Kenaikan pendapatan dari Y_1 ke Y_2 meningkatkan permintaan uang, dan dengan demikian menaikkan tingkat bunga dari r_1 ke r_2

b) Kurva LM

- Menunjukkan kurva LM yang meringkas hubungan antara tingkat bunga dan pendapatan
- Semakin tinggi tingkat pendapatan, semakin tinggi tingkat bunga

Kebijakan Moneter Menggeser Kurva LM

- Kurva LM menyatakan tingkat bunga yang menyeimbangkan pasar uang pada setiap tingkat pendapatan.
- Tingkat bunga ekuilibrium juga tergantung pada penawaran keseimbangan uang riil, M/P. .
- Kurva LM menunjukkan kombinasi tingkat bunga dan tingkat pendapatan yang konsisten dengan ekuilibrium dalam pasar keseimbangan uang riil.
- Kurva LM digambar untuk penawaran keseimbangan uang riil tertentu.
- Penurunan dalam penawaran keseimbangan unag riil menggeser kurva LM ke atas.
- Kenaikan dalam penawaran keseimbangan uang riil menggeser kurva LM ke bawah.

Kebijakan Moneter Menggeser Kurva LM

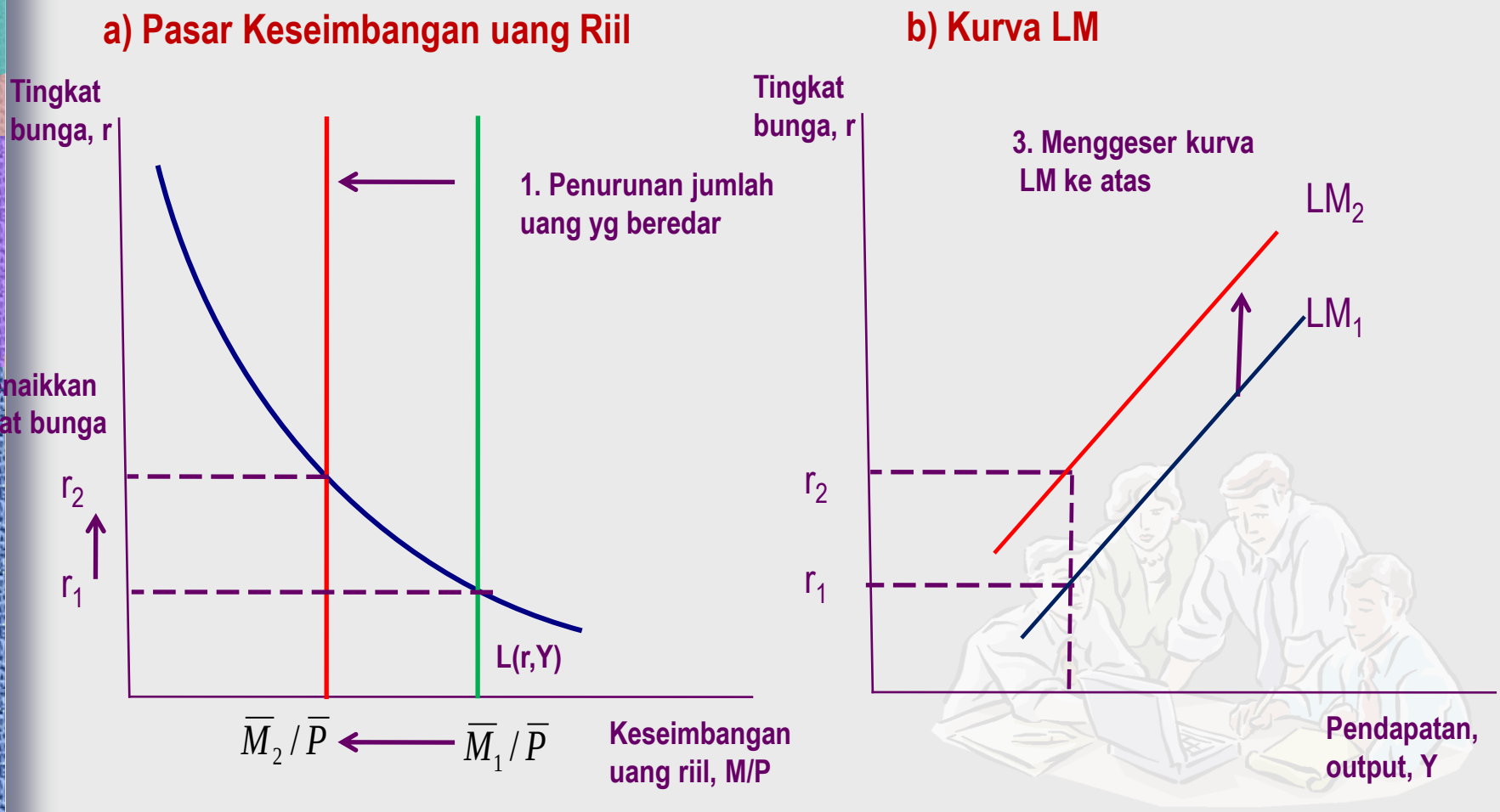

a) Pasar Untuk Keseimbangan uang Riil

- Menunjukkan bahwa setiap tingkat pendapatan Y, penurunan jumlah uang beredar mendongkrak tingkat bunga yang menyeimbangkan pasar uang

b) Kurva LM

- Karena itu kurva LM bergeser ke atas

Interpretasi Persamaan-Kuantitas Kurva LM

- Kurva permintaan agregat dari teori kuantitas uang, dengan persamaan kuantitas:

$$MV = PY$$

- Dengan asumsi bahwa perputaran uang V adalah konstan
- Artinya untuk setiap tingkat harga P, jumlah uang yang beredar M dengan sendirinya menentukan tingkat pendapatan Y.
- Karena tingkat pendapatan tidak bergantung pada tingkat bunga, maka teori kuantitas ekuivalen dengan kurva LM vertikal.

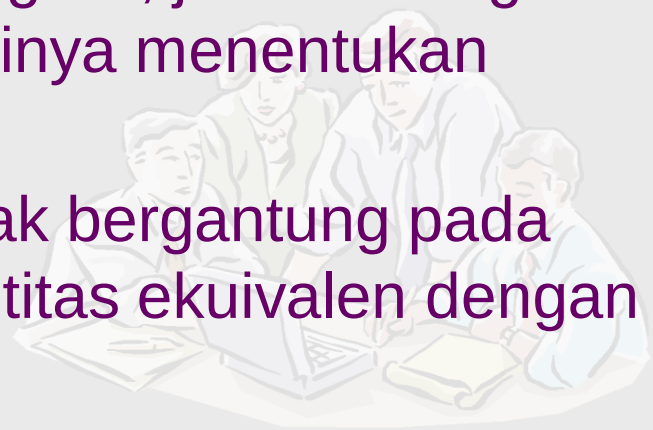

Ekuilibrium Jangka-Pendek

- Persamaan model IS-LM adalah:
- Model tsb menganggap kebijakan fiskal, G dan T, kebijakan moneter M, dan tingkat harga P, sebagai variabel eksogen.
- Kurva IS memberikan kombinasi antara r dan Y yang memenuhi persamaan yang menunjukkan pasar barang.
- Kurva LM memberikan kombinasi antara r dan Y yang memenuhi persamaan yang menujukkan pasar uang.

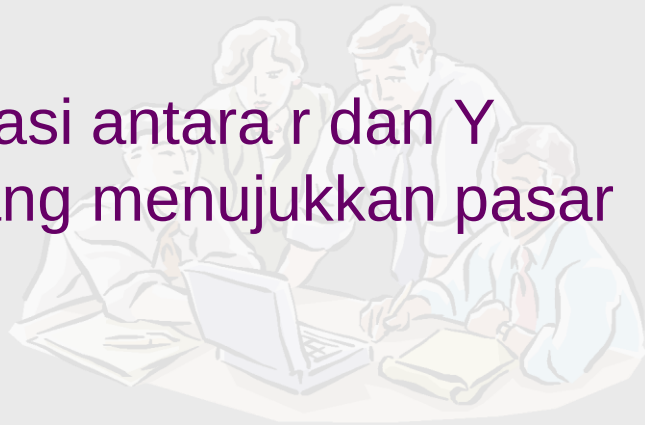

Ekuilibrium dalam Model IS-LM

- Perpotongan kurva IS dan LM menunjukkan ekuilibrium simultan dalam pasar barang dan jasa dalam pasar keseimbangan uang riil untuk nilai pengeluaran pemerintah, pajak, jumlah uang beredar dan tingkat harga tertentu.
- Pada perpotongan, pengeluaran aktual = pengeluaran yang direncanakan, dan permintaan thdp keseimbangan uang riil = penawarannya.

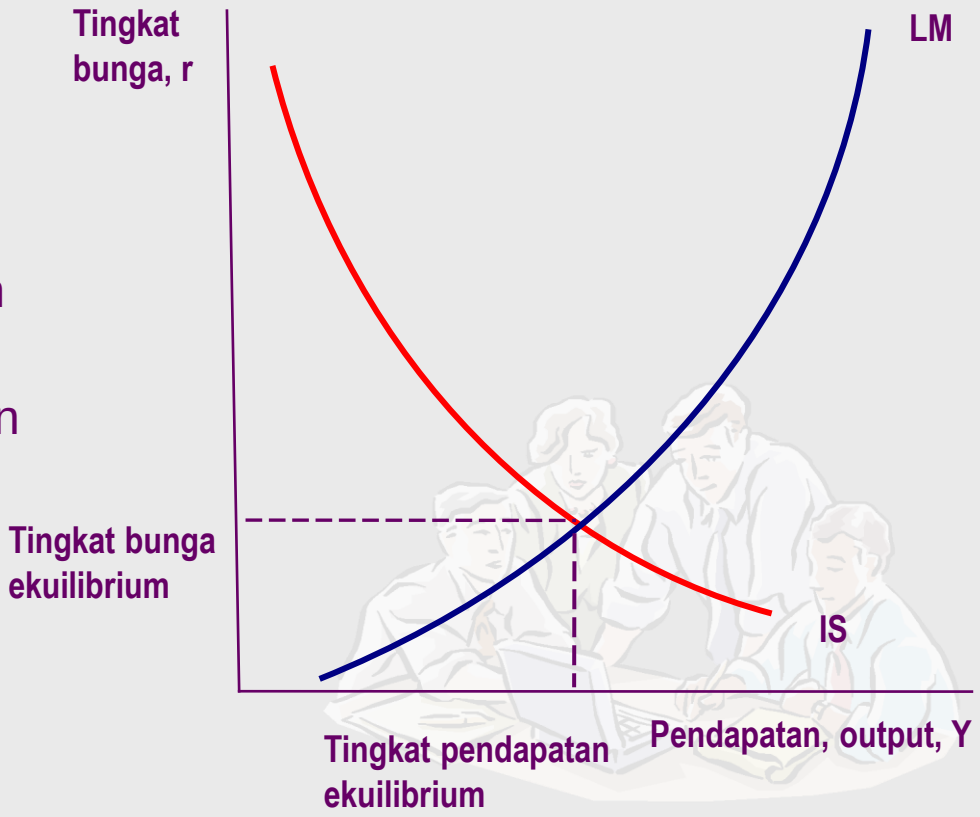

Teori Fluktuasi Jangka - Pendek

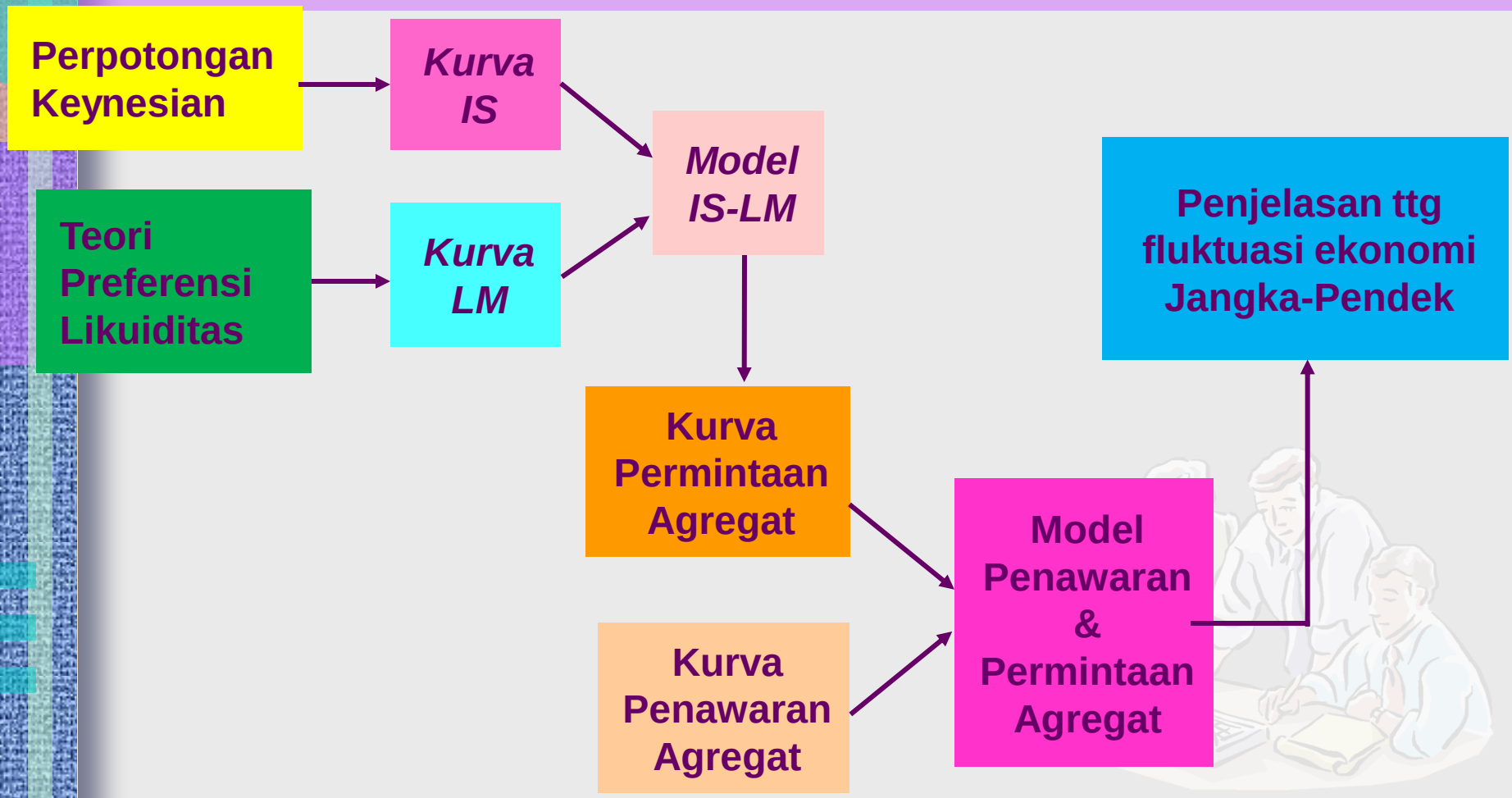

Teori Fluktuasi Jangka - Pendek

- Diagram skematik tsb menunjukkan bagian” yang berbeda dari teori fluktuasi jangka pendek yang disatukan.
- Perpotongan Keynesian menjelaskan bahwa kurva IS, dan teori preferensi likuiditas menjelaskan kurva LM.
- Kurva IS dan LM bersama-sama menghasilkan model IS-LM, yang menjelaskan kurva permintaan agregat .
- Kurva permintaan agregat adalah bagian dari model penawaran agregat dan permintaan agregat, yang digunakan para ekonom untuk menjelaskan fluktuasi aktivitas ekonomi jangka pendek.

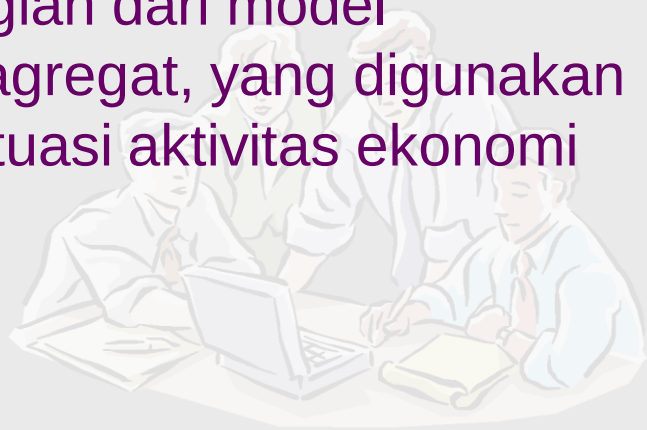
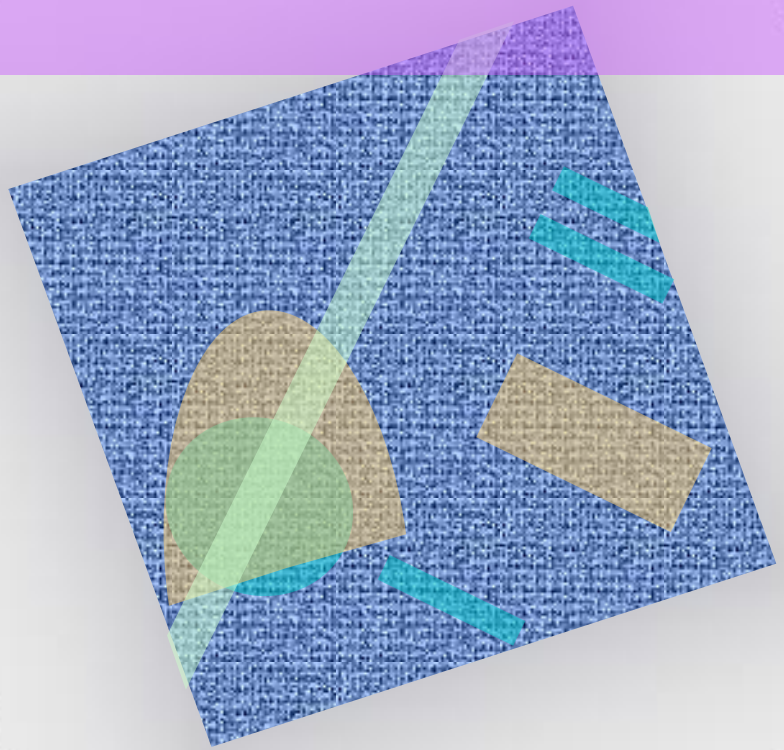
Thank U ^_^